



INTISARI

Infeksi cacing usus yang ditularkan melalui tanah masih merupakan masalah kesehatan yang penting, terutama di negara-negara tropis dan berkembang termasuk di Indonesia, yang didukung oleh sanitasi lingkungan dan hygiene perorangan yang buruk dan keadaan sosial ekonomi yang rendah. Pada umumnya masyarakat di Dusun Rejosari, Desa Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman, masih kurang memperhatikan masalah kebersihan diri dan lingkungan, seperti masih banyaknya warga yang tidak memakai alas kaki dan membuang sampah di sembarang tempat, sehingga hal ini akan mempermudah untuk terinfeksi cacing usus yang ditularkan melalui tanah yang telah tercemar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis serta persentase telur cacing usus yang ditularkan melalui tanah yang mencemari lingkungan dusun tersebut. Sampel diambil dari 15 rumah pada tiap – tiap sisi (depan, kanan, kiri, dan belakang) dan tiap – tiap sisi diambil 3 sampel, kemudian tanah tersebut diperiksa dengan metode pengapungan dan selanjutnya dihitung persentase telur cacing usus tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase telur *Ascaris lumbricoides* (36,00 %), persentase telur *Trichuris trichiura* (6,66 %), dan persentase telur cacing kait (33,33%). Sedangkan untuk infeksi campuran, persentase telur *Ascaris lumbricoides* dengan telur cacing kait (10,66 %); persentase telur *Ascaris lumbricoides* dengan telur *Trichuris trichiura* (8,00 %); persentase telur *Trichuris trichiura* dengan cacing kait (4,00 %); dan persentase telur *Ascaris lumbricoides*, telur *Trichuris trichiura* dengan telur cacing kait (1,33 %).